



Global Journal Teaching Professional

<https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>

Volume 1, Nomor 1 Februari 2022

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD INPRES LANRAKI 1 KECAMATAN TAMALANREA KOTA MAKASSAR

Lutfi¹

¹ PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: lutfi12@unm.ac.id

Artikel info

Received; 7-01-2022

Revised; 10-01-2022

Accepted; 12-02-2021

Published; 16-02-2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui gambaran pembelajaran media gambar seri terhadap pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Inpres Lanraki 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar ; (2) Mengetahui gambaran hasil belajar terhadap pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Inpres Lanraki 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar ; (3) Mengetahui pengaruh media gambar seri pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Inpres Lanraki 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Experiment Desain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media gambar seri sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 46 siswa yang dipilih dengan menggunakan metode nonprobability sampling yang dilakukan dengan cara purposive sampling. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen (IVA) dan kelas kontrol (IVB). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara penerapan media gambar seri dengan menerapkan metode konvensional. Hasil analisis uji independent sample t-test nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil Sig. (2-tailed) < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh media gambar seri terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Inpres Lanraki 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Key words:

Media gambar, hasil belajar,

artikel global journal teaching professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai tugas penting yaitu menyiapkan sumber daya manusia yang lebih bermutu. Kualitas suatu bangsa sangat ditentukan oleh sistem pendidikan yang diterapkan. Basri, Rohana, & Pagarra (2018), “pendidikan merupakan pilar utama terhadap perkembangan suatu bangsa” (h. 160). Dalam rangka pengembangan karakter, pembentukan kepribadian serta peningkatan kualitas diri manusia didasari oleh mutu pendidikan. Guna mewujudkan hal tersebut perlu adanya sinergitas dari seluruh elemen pendidikan. Dalam implementasinya, sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Kondisi sekolah yang mengharuskan siswa memperoleh pelajaran dengan sistem daring yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease*) mengharuskan guru untuk mendesain pembelajaran sedemikian rupa untuk meningkatkan efektifitas siswa dalam

menerima materi pelajaran disertai dengan perasaan positif oleh siswa. Kreativitas dan inovasi menjadi keterampilan mutlak yang dimiliki oleh guru dalam mengajar. Hal tersebut sesuai pendapat Malyana (2020) dalam pembelajaran daring penting adanya inovasi berupa integrasi dengan lingkungan mengacu pada komponen digital sehingga yang dapat mengakomodasi gaya belajar, fleksibilitas, dan pengalaman belajar siswa dapat memunculkan perasaan positif.

Dalam pembelajaran IPS guru memiliki tugas membantu siswa memahami, menafsirkan, memberikan gambaran masalah sosial dan gambaran keadaan lingkungan masyarakat. Namun kenyataannya, banyak siswa tidak memahami isi pelajaran yang sedang diberikan. Hal tersebut ditunjukkan ketika siswa diberi pertanyaan mengenai pelajaran IPS masih banyak yang salah dalam menjawabnya sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Konsep pembelajaran IPS dapat diamati pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Penerapan mata pelajaran IPS juga merupakan bekal siswa yang tidak hanya mempelajari tentang fakta serta konsep, namun juga dalam pembelajaran terdapat proses interaksi antara manusia yang lain. Kristin (2016) mengemukakan bahwa IPS ialah ilmu yang mempelajari beragam disiplin ilmu yang memadukan antara manusia dan lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 Februari 2021 dengan guru kelas IV SD Inpres Lanraki I Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, melalui wawancara panggilan suara via Whatsapp bahwa selama proses pembelajaran secara daring guru belum pernah menggunakan media gambar seri yang dibuat sendiri, sebagai alat bantu untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran. Guru dalam menyampaikan suatu materi hanya memperlihatkan materi dibuku kepada siswa dengan cara difoto ataupun dijelaskan melalui pesan suara via Whatsapp. Sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS menunjukkan hasil belajar siswa yang relatif kurang. Hal ini terbukti melalui hasil belajar IPS siswa pada semester ganjil sebelumnya tergolong rendah, $\leq 65\%$ siswa tidak mencapai nilai KKM.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menghindari pembelajaran IPS yang kurang efektif adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Sari, Sumarno & Putri (2019) mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas penggunaan media merupakan hal yang dibutuhkan dan tidak dapat diabaikan. Sinaga & Simarmata (2020) yang dipublikasikan dalam Budapest International Research and Critics Institute-Journal menemukan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa pada jenjang sekolah dasar. Sementara hasil penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Umbara, Sujana & Negara (2016) menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media gambar seri dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan IPS bagi siswa kelas V SD. Dalam penelitian ini, hanya berfokus pada penilaian pada saat proses pembelajaran IPS. Sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tidak berfokus pada saat proses belajar siswa melainkan dari hasil belajar siswa. Media gambar seri dapat dikatakan sebagai media yang didalamnya menampilkan beberapa gambar yang memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga siswa mampu mengaitkan makna dari setiap gambar. Selain itu, media gambar seri dapat memberikan gambaran yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang proporsional dan jelas, sehingga siswa lebih paham tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru tanpa harus berkhayal tentang maksud penjelasan guru. Oleh karena itu, dengan media gambar seri akan membuat proses pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, serta mempengaruhi hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan quasi-eksperiment design dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas IV SD Inpres Lanraki 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dengan menggunakan media gambar seri pada mata pelajaran IPS diperoleh gambaran sebanyak 4 kali pertemuan, yaitu pada pertemuan pertama peneliti memberikan pretest kepada siswa baik pada kelas eksperimen maupun kepada kelas kontrol, pertemuan kedua dan ketiga pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen diberikan treatment berupa media gambar seri sedangkan pada kelas IV B sebagai kelas kontrol tanpa pemberian treatment. Dan terakhir pertemuan keempat peneliti memberikan posttest kepada kedua kelas. Dalam pelaksanaannya dapat dilihat dari hasil aktivitas peneliti mengajar dan aktivitas siswa dalam menerima materi pembelajaran. Hasil belajar IPS siswa yang digunakan sebelum diberikan perlakuan yaitu pretest dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan posttest.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh baik berjumlah 1 dengan persentase 21,7%. Siswa yang memperoleh kurang berjumlah 7 dengan persentase 30,4%. Siswa yang memperoleh sangat kurang berjumlah 11 dengan persentase 47,8%. Sehingga analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil pretest di kelas eksperimen berada pada kategori sangat kurang, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) pada pretest kelas eksperimen sebesar 59,04.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dilihat probabilitas yaitu 0,401 lebih besar dari pada 0,05. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa tidak adanya perbedaan signifikan hasil belajar IPS siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan *treatment* (perlakuan). Jika nilai t hitung sebesar -848 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan nilai $\alpha = 5\%$ dan $df = 44$, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,01537. Maka t hitung memiliki nilai lebih kecil dari t tabel ($-848 < 2,01537$). Jika t hitung $< t$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan.

Penelitian yang dilaksanakan di SD Inpres Lanraki 1 bertujuan untuk mengetahui gambaran menerapkan media gambar seri terhadap pembelajaran IPS, untuk mengetahui gambaran hasil belajar terhadap pembelajaran IPS, dan pengaruh media gambar seri terhadap hasil belajar IPS. Penelitian dilaksanakan pada sekolah ini dikarenakan SD Inpres Lanraki 1 adalah rendahnya hasil belajar IPS, penerapan media pembelajaran kurang menarik dalam proses pembelajaran, serta manajemen sekolah yang kurang memfasilitasi media pembelajaran guru dalam proses pembelajaran. Pertemuan pertama, dilakukan pretest kepada siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada pertemuan selanjutnya diberikan *treatment* kepada kelas eksperimen sementara pada kelas kontrol hanya diberikan pembelajaran dengan metode konvensional dengan jumlah pertemuan masing-masing 2 kali setiap kelas. Untuk kelas eksperimen proses pembelajarannya di berikan

treatment berupa media gambar seri sementara untuk kelas kontrol proses pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional. Di pertemuan terakhir, dilakukan posttest kepada siswa kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah diberikan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat 1 orang observer, yaitu wali kelas yang mengamati kegiatan siswa pada kelas eksperimen. Aspek yang diamati berfokus pada aktivitas guru (peneliti) dan siswa di kelas eksperimen. Aspek yang diamati pada aktivitas guru dan siswa di kelas eksperimen yaitu kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan media gambar seri dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data pretest hasil belajar IPS siswa dari analisis deskriptif terhadap kelas eksperimen berada pada kategori sangat kurang dan kelas kontrol termasuk kategori sangat kurang. Dengan perolehan nilai rata-rata (mean) untuk pretest kelas eksperimen sebesar 59,04 dan pretest kelas kontrol sebesar 62,26. Data posttest hasil belajar IPS siswa dari analisis deskriptif terhadap kelas eksperimen berada pada kategori baik dan kelas kontrol termasuk kategori dalam sangat kurang. Dengan perolehan nilai rata-rata (mean) untuk posttest kelas eksperimen sebesar 81,48 dan posttest kelas kontrol sebesar 63,30. Dalam melakukan uji independent sample t-test sebagai uji hipotesis penelitian ini. Perolehan data pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai 0,401 sementara data posttest dengan nilai 0,000 pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Dari uji independent sample t-test yang dilakukan baik terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar IPS siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai hasil belajar IPS siswa mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan adanya pemberian *treatment* berupa media gambar seri dibandingkan kelas kontrol.

Adanya perbedaan data signifikan yang dialami oleh siswa terkait hasil belajar IPS siswa antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan media gambar seri dan siswa yang hanya mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional dapat disebabkan adanya perbedaan *treatment* pada proses pembelajaran. Media yang digunakan peneliti ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan semangat siswa untuk berpartisipasi aktif, dan meningkatkan kemampuan menulis serta bernalar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan media tersebut didesain dengan perpaduan beberapa gambar yang saling berkaitan seperti peta wilayah, rumah adat serta pakaian adat suatu wilayah, yang kemudian siswa mencoba untuk mengaitkan hubungan antara gambar yang satu dengan gambar yang lainnya. Sesuai dengan pendapat Agustina (2020), dengan penggunaan media gambar seri akan menstimulasi siswa dalam mengembangkan nalar dengan bantuan gambar. Media gambar seri juga memberikan siswa rasa senang serta mengaktifkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran karena melihat gambar yang dipadukan untuk mengetahui materi yang disampaikan guru. Sesuai dengan pendapat Wibowo, Sutani & Fitrianingrum (2020) mengatakan bahwa, media gambar seri sangat menyenangkan dimana siswa akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, materi yang ada didalam media gambar seri lebih dipahami karena menggambarkan objek dengan jelas, serta dengan desain gambar yang menarik membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Sementara temuan pada kelas kontrol tanpa menerapkan media gambar seri diketahui bahwa nilai pretest maupun posttest maupun tidak mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai pretest dari kategori kurang, dan nilai posttest tetap pada kategori kurang. Model pembelajaran dengan metode konvensional itu pembelajaran hanya berfokus pada guru tanpa menerapkan media yang menarik untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menerapkan media gambar seri lebih menarik bagi siswa karena didesain sesuai dengan rentang kebutuhan siswa agar mudah memahami dari media gambar seri tersebut. Sehingga siswa akan antusias dalam proses pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar IPS siswa mengalami peningkatan. Jika ditinjau proses pembelajaran IPS siswa terdapat peningkatan hasil belajar IPS di kelas eksperimen dengan perolehan nilai probabilitas atau sig lebih kecil dari 0,05 serta perbedaan nilai rata-rata (*mean*) pada hasil pretest dan posttest kelas eksperimen. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media gambar seri terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Inpres Lanraki 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Dengan ini, hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a dinyatakan diterima.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa beberapa hal antara lain:

1. Gambaran pembelajaran dengan penerapan media gambar seri dalam proses pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Inpres Lanraki 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar IPS siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa.
2. Hasil pembelajaran IPS siswa sebelum diberikan *treatment* berada pada kategori kurang. Adapun hasil belajar IPS siswa setelah diberikan *treatment* (media gambar seri) mengalami peningkatan yang berada pada kategori cukup.
3. Media gambar seri memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Lanraki 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan terdapatnya perbedaan hasil belajar IPS siswa pada pretest dan posttest dengan nilai Sig hitung $< 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). *Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi Indonesia*. 16(1), 98–107.
- Agustina, H. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Roundtable Berbantuan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(1), 78–90.
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 71–79.
- Azis, S.A., & Tjodding, T. (2017). *Efektifitas Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas III SDN 10 Parenring Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru*.
- Basri, A. M., Rohana, R., & Pagarra, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 8(3).
- Fauzi, I., & Sukidi, M. (2019). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN Kerabon 1 Tulangan Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(13), 2458–2467.

- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
- Hidayah, N., Wahyuni, R. & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59–66.
- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau Dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 74–49.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 67–76.
- Pito, A. H. (2018). Media Pembelajaran dalam Prespektif AlQur'an. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6(2), 97–117.
- Rosidah, A. (2017).). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 29–36.
- Sari, E., Sumarno, S., & Putri, A. D. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 150–157.
- Sinaga, R., & Simarmata, E. J. (2020). Sinaga, R., & Simarmata, E. J. (2020). The Impact of Serial Image Media on Dyslexia Disorder in Elementary School Mathematics Learning. Budapest International Research and Critics Institute. (*BIRCI-Journal*): *Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3043–3049.
- Umbara, I. A., Sujana, I. W., & Negara, I. G. (2020). Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Seri Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 174–186.
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Study Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51–5Aksara.